

## **ABSTRAK**

### **Pengaruh Daun Katuk (*Sauropus androgynus*) Sebagai Galaktogogue**

M. Josephine Budhiniarti, 2004. Pembimbing : Winsa Husin, dr, MSc, Mkes.

Tingginya angka kematian bayi di negara-negara berkembang biasanya terjadi karena ketidakmampuan bayi dalam proteksi diri terhadap gangguan dari lingkungan luar. Sedangkan usaha proteksi diri seorang manusia tergantung dari seberapa sempurna sistem imunitas tubuhnya. Pada bayi pertumbuhan dan perkembangan sistem imunitas yang belum sempurna itu perlu didukung oleh makanan yang mengandung banyak gizi. Sumber gizi yang paling sempurna untuk bulan-bulan pertama kehidupan bayi adalah Air Susu Ibu (ASI). Di dalam Air Susu Ibu (ASI) terdapat banyak zat yang dibutuhkan oleh tubuh bayi, yang masih dalam tahap pertama pertumbuhan. Kualitas dan kuantitas ASI tergantung dari tubuh ibu baik dari faktor psikologis maupun fisik yang meliputi struktur anatomis payudara yang normal, kesehatan tubuh ibu dan konsumsi makanan selama menyusui. Salah satu alternatif untuk mengatasi kurangnya jumlah ASI yang dihasilkan seorang ibu adalah dengan mengkonsumsi daun katuk (*Sauropus androgynus*), yang sejak dulu dipercaya masyarakat dapat meningkatkan kuantitas ASI. Kandungan yang terdapat dalam daun katuk adalah vitamin A, B<sub>1</sub>, C, dan zat-zat lain seperti saponin, tannin, dan alkaloid carpain. Kesimpulannya, daun katuk dapat meningkatkan produksi ASI melalui peningkatan produksi beberapa hormon seperti oksitosin, prolaktin, esterogen, progesteron dan hormon-hormon lain yang berguna selama masa laktasi oleh zat-zat yang terkandung dalam daun katuk. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut apakah daun katuk juga dapat meningkatkan kualitas Air Susu Ibu.

## **ABSTRACT**

### ***The Influence of Katuk Leaf (Sauropus androgynus) as Galaktogogue***

M. Josephine Budhiniarti, 2004. Tutor : Winsa Husin, dr, MSc, Mkes.

*The increase of infant mortality rate in developing country usually can be occurred caused by infant's less ability for protecting itself from outer disturbance. While the effort for protecting itself depends on how perfect its immunity system. For infant, the imperfect of growing and developing immunity system should be supported by nutritious substances, and one of the best nutritious source is breast milk. Breast milk contains a lot of important substances which are needed by infant in its first growing step of life. The quality and quantity of breast milk depend on the mother's psychology or pyshic such as the normal anatomy structure of the breast, mother's health, and food consumption during nursing. One of the common alternative way to solving that ASI problem which had been practiced for a long time is consuming katuk leaf (Sauropus androgynus) that is believed to increase ASI quantity. Katuk leaf contains of vitamin A, BI, C, and the other substances like saponin, tannin, alkaloid carpain. The conclusion is ASI quantity increased because of katuk leaf substances increase some hormone like oxytocin, prolactin, esterogen, progesterone and the other hormone during lactation. Hopefully there will be further observation whether katuk leaf could be able to increase ASI quality.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	2
1.3. Maksud dan Tujuan.....	3
1.4. Lokasi dan Waktu.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Air Susu Ibu (ASI).....	4
2.1.1. Anatomi Payudara .....	4
2.1.2. Fisiologi Menyusui.....	7
2.1.3. Proses Ejeksi (“ <i>Let Down</i> ”) .....	10

2.1.4. Hambatan Dalam Menyusui .....	12
2.1.5. Komposisi ASI.....	13
2.1.5.1. Protein dalam ASI .....	15
2.1.5.2. Lemak dalam ASI.....	16
2.1.5.3. Laktosa dalam ASI .....	17
2.1.5.4. Vitamin dalam ASI.....	18
2.1.5.5. Mineral dalam ASI .....	18
2.1.6. Aspek Immunologis ASI.....	19
2.1.6.1 Faktor Kekebalan Nonspesifik .....	20
2.1.6.2. Faktor Kekebalan Spesifik .....	21
2.1.7. Pemberian ASI .....	22
2.1.8. Air Susu Ibu (ASI) eksklusif .....	23
2.2 Daun Katuk.....	24
2.2.1. Uraian Tumbuhan dan Taksonomi.....	24
2.2.2. Kegunaan dan Kandungan Daun Katuk .....	27
2.2.3. Konsumsi Daun Katuk.....	32
2.2.4. Efek Samping Pemberian Daun Katuk.....	33
 BAB III. PEMBAHASAN .....	 34
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....	37
DAFTAR PUSTAKA .....	xiii
RIWAYAT HIDUP.....	xvi

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel komposisi protein, lemak, dan karbohidrat dalam tiap stadium laktasi .....	15
Tabel 2.2. Distribusi Imunoglobulin dan bahan-bahan larut lainnya dalam Kolostrum dan ASI yang diberikan pada bayi selama periode 24 jam .....	19
Tabel 2.3. Tabel bahan-bahan yang terkandung dalam daun katuk. ....	31
Tabel 2.4. Tabel kandungan gizi per 100 gram daun katuk .....	32

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Anatomi payudara tampak depan dan samping .....	7
Gambar 2.2. Gambar refleks “Let Down” pada sekresi air susu .....	11
Gambar2.3. Gambar tanaman Katuk, (a) memperlihatkan tinggi tanamannya sedangkan (b) menunjukkan daun dan buahnya.....	25

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1. Grafik perubahan hormon pada masa kehamilan. ....	9
Grafik 2.2. Grafik kadar hormon prolaktin, progesterone dan esterogen selama 8 minggu sebelum persalinan dan 36 minggu sesudahnya .....	10